

## **ABSTRAK**

Adiel Asaf Usodo (01501220223),  
Amanda Nabila Maharani (01501220003),  
Naulan Sarmauli br. Pakpahan (01501220408)

### **GAMBARAN TINGKAT MOTIVASI MAHASISWA UNTUK BEKERJA DI LUAR NEGERI DAN PERSEPSI REPATRIASI KE INDONESIA**

(xv + 72 Halaman; 2 Bagan; 1 Tabel; 12 Lampiran)

Menurut WHO (2024), diperkirakan terdapat 29 juta perawat di seluruh dunia, dengan kekurangan mencapai 4,5 juta perawat pada tahun 2030. Di Indonesia, Kementerian Kesehatan memproyeksikan surplus perawat akan mencapai 695.217 pada tahun 2025, berdasarkan jumlah sertifikat pendaftaran keperawatan aktif. Untuk mengatasi tantangan ini, pemerintah mendukung migrasi perawat ke luar negeri sebagai solusi untuk meminimalisir dampak kurangnya penyerapan tenaga kerja kesehatan di dalam negeri. Penelitian ini berfokus pada motivasi mahasiswa keperawatan dalam memilih untuk bekerja di luar negeri serta persepsi mereka tentang kemungkinan kembali ke Indonesia. Mengingat mahasiswa adalah calon perawat yang akan menghadapi persaingan global, penting untuk memahami pandangan mereka. Metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan populasi mahasiswa keperawatan dari sebuah universitas swasta di Tangerang, dengan total 161 responden. Teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah purposive sampling, menghasilkan 117 responden. Kuesioner yang digunakan merupakan adaptasi dari Iwasaki (2019) dan Efendi et al. (2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa 94,1% responden memiliki motivasi tinggi untuk bekerja di luar negeri, sementara 51,7% menunjukkan persepsi negatif tentang kembali ke Indonesia. Meskipun demikian, alasan utama mahasiswa ingin kembali adalah karena keluarga. Mahasiswa didorong untuk merefleksikan motivasi mereka dan mengembangkan pemahaman yang jelas tentang tujuan karier jangka panjang, serta fokus pada penguasaan keterampilan penting seperti kemampuan berbahasa asing dan kompetensi lintas budaya untuk mempersiapkan diri menghadapi peluang internasional.

Kata kunci: Kekurangan Jumlah Perawat, Migrasi Sirkuler, *Brain Drain*

Referensi : 46 (2015 -2025)

## ***ABSTRACT***

Adiel Asaf Usodo (01501220223),  
Amanda Nabila Maharani (01501220003),  
Naulan Sarmauli br. Pakpahan (01501220408)

### ***AN OVERVIEW OF STUDENT'S MOTIVATION LEVEL TO WORK ABROAD AND PERCEPTIONS OF REPATRIATION TO INDONESIA***

*(xv + 72 Pages; 2 Charts; 1 Tables; 8 Attachments)*

*According to WHO (2024), there are an estimated 29 million nurses worldwide, with a projected shortage of 4.5 million nurses by 2030. In Indonesia, the Ministry of Health projects a surplus of nurses reaching 695,217 by 2025, based on the number of active nursing registration certificates. To address this challenge, the government supports the migration of nurses abroad as a solution to minimize the impact of the lack of absorption of health workers domestically. This research focuses on the motivation of nursing students in choosing to work abroad and their perceptions of the possibility of returning to Indonesia. Given that students are prospective nurses who will face global competition, it is important to understand their views. The method used is descriptive quantitative with a population of nursing students from a private university in Tangerang, totaling 161 respondents. The sampling technique applied was purposive sampling, yielding 117 respondents. The questionnaire used was an adaptation of Iwasaki (2019) and Efendi et al. (2021). The research results indicate that 94.1% of respondents have high motivation to work abroad, while 51.7% show a negative perception about returning to Indonesia. Nevertheless, the main reason students want to return is family. Students are encouraged to reflect on their motivations and develop a clear understanding of their long-term career goals, as well as focus on mastering essential skills such as foreign language proficiency and cross-cultural competence to prepare themselves for international opportunities.*

*Keywords:* Brain Drain, Circular Migration, Nursing Shortage

*Reference:* 46 (2015 - 2025)